

# **STUDI DESKRIPTIF GAMBARAN PERMUKIMAN DI DUSUN BOGEM KALURAHAN TAMANMARTANI, KAPANEWON KALASAN, KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021**

Agita Kurniawati<sup>1</sup>, Sigid Sudaryanto<sup>2</sup>, Naris Dyah Prasetyawati<sup>3</sup>  
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
JL. Tatabumi No.03 Banyuraden Gamping, Sleman  
Email : [agitakrn@gmail.com](mailto:agitakrn@gmail.com)

## **INTISARI**

Pesatnya pertumbuhan penduduk menyebabkan kurangnya lahan yang memadai merupakan faktor penyebab masyarakat tinggal di rumah yang tidak sehat, rumah yang tidak sehat dapat menyebabkan dampak negatif baik segi sosial, ekonomi dan kesehatan, dampak bagi kesehatan diantaranya diare, ISPA, kusta. Akhir tahun 2019 muncul sebuah penyakit baru yang dinamakan *corona virus disease* atau covid-19 yang menyebabkan masyarakat diwajibkan untuk tinggal di rumah. Namun sangat sulit diterapkan apabila kondisi rumah sendiri tidak memenuhi persyaratan dari rumah sehat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran Peremukiman di Dusun Bogem, Kalurahan Tamanmartani.

Penelitian ini menggunakan jenis survei deskriptif, dengan pendekatan secara observasional. Pengambilan data dilakukan pada permukiman Dusun Bogem, lalu di analisis secara deskriptif. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 44 rumah dari jumlah populasi sebanyak 271 rumah, Penilaian rumah sehat menurut dari Keputusan Menteri Kesehatan 829/MENKES/SK/VII/1999 di dapatkan hasil klasifikasi jumlah rumah kurang sehat sebanyak 64% dan jumlah rumah sehat sebanyak 36%, dengan karakteristik responden di permukiman Dusun Bogem tingkat pendidikan SMA 56,8% dan jenis pekerjaan responden Karyawan swasta dengan persentase 38,6%, jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan tidak mempengaruhi rumah sehat. Penelitian ini didapatkan Kondisi komponen rumah di permukiman Dusun Bogem 56% memenuhi syarat dan 44% tidak memenuhi persyaratan rumah sehat, kondisi komponen rumah di pengaruhi oleh jenis pekerjaan, penghasilan yang tinggi membangun rumah sesuai dengan persyaratan. Kondisi sarana sanitasi di permukiman Dusun Bogem 84% memenuhi syarat yang 16% tidak memenuhi syarat. Perilaku penghuni di permukiman Dusun Bogem 42% memenuhi syarat dan 41% yang tidak memenuhi persyaratan, perilaku penghuni dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, memiliki tingkat pendidikan tinggi pemahaman tentang kebiasaan sesuai dengan persyaratan yang di berlakukan oleh pemerintah lebih mudah dilakukan. Kepadatan hunian dan keberadaan vektor di permukiman Dusun Bogem 34% memenuhi syarat dan 66% yang tidak memenuhi persyaratan.

**Kata kunci :** Deskriptif, Gambaran Peremukiman, Rumah Sehat.

## **DESCRIPTIVE STUDY OF SETTLEMENT IN BOGEM VILLAGE, TAMANMARTANI, KALASAN, 2021**

Agita Kurniawati<sup>1</sup>, Sigid Sudaryanto<sup>2</sup>, Naris Dyah Prasetyawati<sup>3</sup>  
Majors Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
JL. Tatabumi No.03 Banyuraden Gamping, Sleman  
Email : [Agita.kurnia@gmail.com](mailto:Agita.kurnia@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Population growth quickly induce a lack of qualify land which is a factor causing people to live in unhealthy house, unhealthy houses can induce negative social, economic and health impacts, health impacts including diarrhea, ISPA leprosy. At the end of 2019 a disease emerged. a new one called the corona virus disease or covid-19 which causes the community to be obliged to stay at home, but it is very difficult to apply if the condition of the house itself does not meet the requirements of a healthy home. Knowing the description of Residential settlements in Bogem village, tamanmartani.*

*This study used a descriptive survey type, with an observational approach. Data were collected from the Dusun Bogem settlement, then analyzed descriptively. The number of samples taken was 44 houses from a total population of 271 houses, according to the Health Minister Decree 829 / MENKES / SK / VII / 1999, the classification results of the number of unhealthy houses were 64% and the number of healthy houses was 36%, With the characteristics of respondents in the Dusun Bogem settlement with high school education level of 56.8% and the type of work of the respondents, private employees with a percentage of 38.6%, the level of education an effects knowledge about healthy houses. This study found that the condition of the house components in the Dusun Bogem settlement was 56% fulfilling the requirements and 44% did not meet the requirements for a healthy house, the condition of the house components was influenced by the type of work, high income built a house according to the requirements. The condition of sanitation facilities in the Dusun Bogem settlement 84% meets the requirements 16% does not meet the requirements. The behavior of residents in the Dusun Bogem settlement 42% meets the requirements and 41% does not meet the requirements, the behavior of the residents is influenced by the level of education, has a high level of education, an understanding of habits in accordance with the requirements imposed by the government it is easier to do. The occupancy density and the presence of vectors in the Dusun Bogem settlement met 34% of the requirements and 66% who did not meet the requirements.*

**Keyword:** Deskriptive, Village Settlement, Healthy House